Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk hidup di dunia ini yang peduli akan diri sendiri dan orang lain maka kita harus mempertimbangkan teknik keselamatan kerja yang lebih baik di dalam dunia usaha. Kecelakaan kerja adalah hal yang tidak dapat ditolerir bila tidak adanya kehati-hatian dalam bekerja, pekerja harus mematuhi petunjuk mengenai keselamatan kerja, terutama pekerja yang sedang bekerja di lantai produksi. Oleh karena itu di zaman yang semakin modern ini telah banyak perusahaan yang mulai melakukan perubahan seiring dengan terjadinya perkembangan perusahaan industri.

Keselamatan kerja di perusahaan-perusahaan yang terdapat di Indonesia terkadang masih kurang begitu diperhatikan oleh sebagian pekerja bahkan perusahaan. Sedangkan keselamatan kerja merupakan sesuatu yang amat penting bagi pekerja itu sendiri dan juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang paling utama yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya tingkat kecelakaan kerja yang terdapat pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Mengutamakan keselamatan dan kesehatan seorang karyawan ketika melakukan suatu pekerjaan adal ah hal yang paling penting yang wajib diterapkan oleh setiap perusahaan maupun karyawan itu sendiri agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan ketika sedang bekerja, karyawan yang tidak memperhatikan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yaitu disaat karyawan tidak mengikuti prosedur kerja dengan semestinya. Hal-hal seperti ini yang seharusnya dapat lebih diperhatikan oleh setiap karyawan.

Kecelakaan kerja yang terjadi dapat mengakibatkan gangguan produktivitas dan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan diwajibkan menjalankan upaya K3 agar potensi bahaya yang terdapat di lingkungan kerja dapat dikendalikan. *The Hazard and Operability Study* (Hazop) adalah standar teknik analisis bahaya yang digunakan dalam persiapan penetapan keamanan dalam sistem baru atau modifikasi untuk suatu keberadaan potensi bahaya atau masalah operabilitasnya. Tujuan penggunaan Hazop sendiri adalah untuk meninjau suatu proses atau operasi pada suatu sistem secara sistematis, untuk menentukan apakah proses penyimpangan dapat mendorong kearah kejadian atau kecelakaan yang tidak diinginkan. Dari sekian banyak metode analisa bahaya, teknik Hazop memiliki beberapa keuntungan yang tak dimiliki metode lain, teknik tersebut lebih sistematis, teliti dan terstruktur.

PT Pikiran Rakyat Bandung ialah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dan juga merupakan salah satu dari sedikit surat kabar daerah yang mampu membendung arus peredaran surat kabar yang datang dari kota-kota lain, Harian Umum Pikiran Rakyat berkibar di daerahnya sendiri yaitu Jawa Barat. Berdasarkan pengamatan di PT Pikiran Rakyat Bandung, keselamatan kerja di bagian produksi masih kurang begitu diperhatikan oleh sebagian karyawan maupun perusahaan, hal seperti ini dapat dilihat dari masih adanya sebagian karyawan yang tidak memakai alat pelindung diri ketika sedang bekerja. Hal ini dapat menyebabkan peluang terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan, hingga pada akhirnya akan berdampak pada gangguan produktivitas dan kerugian perusahaan maupun karyawan itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini mengambil judul "***Usulan Perbaikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard And Operability (Hazop) di PT Pikiran Rakyat Bandung***"

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi bahaya yang terdapat di PT Pikiran Rakyat Bandung?
2. Bagaimana cara meminimasi potensi kecelakaan kerja di PT Pikiran Rakyat Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin diketahui sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi bahaya dengan menggunakan metode *hazard and operability* (hazop) di PT Pikiran Rakyat Bandung.
2. Memberikan usulan untuk meminimasi potensi kecelakaan kerja di PT Pikiran Rakyat Bandung.

1.4. Pembatasan Masalah

Mengingat sering terjadinya kecelakaan kerja yang menimpa karyawan saat sedang memproduksi, maka batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di bagian produksi percetakan di PT Pikiran Rakyat Bandung.
2. Data mengenai kecelakan kerja yang diambil adalah data kecelakaan kerja pada tahun 2015 di PT Pikiran Rakyat Bandung.

1.5. Asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan antara lain:

1. Data yang didapatkan dianggap telah mewakili keadaan lingkungan kerja di PT Pikiran Rakyat Bandung.
2. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Pikiran Rakyat Bandung masih sama dan tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.

1.6. Sistematika Penulisan

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalahan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

1.1. Latar Belakang Masalah

Berisikan uraian mengenai gambaran umum tentang permasalahan yang terdapat di perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berisikan permasalahan yang terdapat di perusahaan untuk kemudian dilakukan pengamatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berisikan penjelasan mengenai tujuan apa yang ingin didapat dari pengamatan yang dilakukan.

1.4. Pembatasan Masalah

Berisikan batasan-batasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan untuk mempermudah dan mengeliminasi kemungkinan bahasan-bahasan yang berada diluar tujuan penelitian.

1.5. Asumsi

Berisikan asumsi-asumsi yang digunakan selama pengamatan dalam mengerjakan laporan tugas akhir.

1.6. Sistematika Penulisan

Berisikan tentang urutan penulisan laporan tugas akhir yang tersusun dan sistematis.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Merupakan teori-teori yang berhubungan dan digunakan dalam penelitian laporan tugas akhir.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir beserta penjelasan kerangka pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan cara-cara dalam memperoleh data dan pengolahan data yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis dari pengolahan data pada bab sebelumnya.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan mengenai penyusunan tugas akhir dan saran yang ditujukan pada perusahaan.

Daftar Pustaka

Lampiran